

PERAN UMKM DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MEMAJUKAN PEREKONOMIAN DI DESA SASAHAN

Siti Diana Putri¹, Mila Apriani², Winda Fitriyani³, Mina Wati Dewi⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

dianaputri5257@gmail.com¹, milaapriani896@gmail.com², windafitriyani03@gmail.com³,
dosen03038@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul “Peran UMKM dan Pengelolaan Keuangan Dalam Memajukan Perekonomian di Desa Sasahan” dilaksanakan untuk mengkaji kontribusi UMKM serta praktik pengelolaan keuangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Desa Sasahan di Kabupaten Serang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM karena sebagian besar penduduk menggantungkan sumber penghidupan pada usaha berskala mikro, kecil, dan menengah. Namun, para pelaku UMKM masih menghadapi sejumlah permasalahan, terutama terkait rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang terstruktur. Banyak pelaku usaha belum menerapkan pencatatan keuangan yang rapi, belum memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, dan belum menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan serta pengajuan pembiayaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kemampuan UMKM dalam menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sistematis memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan stabilitas ekonomi masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM mengatur arus kas secara lebih efektif, merencanakan ekspansi usaha, serta menciptakan peluang kerja baru yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa sasahan.

Kata Kunci: UMKM, Pengelolaan Keuangan, Ekonomi Pedesaan, Desa Sasahan

ABSTRACT

The Community Service Program titled “The Role of MSMEs and Financial Management in Advancing the Economy of Sasahan Village” was carried out to examine the contribution of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and their financial management practices in driving local economic growth. Sasahan Village in Serang Regency has strong potential for MSME development, as most of its residents rely on micro, small, and medium-scale businesses as their primary source of livelihood. However, MSME actors still face several challenges, particularly related to their limited understanding of structured financial management. Many business owners have not implemented proper financial record-keeping, have yet to separate personal and business finances, and have not prepared simple financial

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

statements that can support decision-making and loan applications. The results of the program show that the ability of MSMEs to apply systematic financial management practices has a significant impact on improving productivity, operational efficiency, and the economic stability of the community. Good financial management enables MSME actors to manage cash flows more effectively, plan business expansion, and create new job opportunities, which positively enhances the overall welfare of the residents of Sasahan Village.

Keywords: *MSMEs, Financial Management, Rural Economy, Sasahan Village*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memberikan kontribusi substansial terhadap perekonomian Indonesia. Peran UMKM tercermin dalam kapasitasnya menyerap tenaga kerja, meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), serta mendorong pemerataan kegiatan ekonomi di berbagai wilayah (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Pada level lokal, khususnya di daerah pedesaan seperti Desa Sasahan, UMKM memiliki kedudukan strategis sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat. Keberadaan UMKM tidak hanya menjadi sumber penghasilan, tetapi juga berperan dalam memacu dinamika ekonomi, memperkuat kemandirian sosial ekonomi masyarakat, serta meningkatkan ketahanan finansial rumah tangga (Sari & Lestari, 2021). Mayoritas masyarakat Desa Sasahan mengelola berbagai bentuk usaha kecil, mencakup sektor perdagangan, kuliner, jasa, hingga kerajinan yang berbasis pada potensi lokal. Berbagai usaha tersebut tumbuh sesuai dengan keterampilan masyarakat dan kebutuhan pasar setempat, sehingga berkontribusi sebagai sumber pendapatan utama bagi banyak keluarga serta membuka lapangan pekerjaan baru yang mendukung peningkatan kesejahteraan (Putra, 2020). Meskipun demikian, perkembangan UMKM di desa tersebut belum berjalan secara optimal, terutama disebabkan oleh keterbatasan pelaku usaha dalam aspek pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM belum mengimplementasikan sistem pembukuan yang baik, tidak melakukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta belum menyusun laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi, neraca, maupun arus kas. Kondisi ini menghambat kemampuan pelaku usaha dalam menganalisis tingkat profitabilitas, menilai biaya operasional, dan merumuskan strategi pengembangan usaha secara tepat (Hidayat & Prasetyo, 2022). Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan secara sistematis juga berdampak pada terbatasnya akses pelaku UMKM terhadap lembaga keuangan formal, mengingat laporan keuangan menjadi salah satu persyaratan utama dalam proses pengajuan pembiayaan. Akibatnya, banyak UMKM tetap berada pada skala usaha kecil dan mengalami kesulitan untuk melakukan ekspansi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan kapasitas manajerial bagi pelaku UMKM di Desa Sasahan menjadi suatu keharusan untuk mendukung keberlanjutan usaha sekaligus memperkuat pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis Pendekatan partisipatif. dipilih karena penelitian ini tidak semata-mata berorientasi pada proses pengumpulan data, melainkan juga diarahkan untuk memberikan solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Desa Sasahan Kec.Waringinkurung, Kab.Serang,Banten.
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis,09 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode sosialisasi di Desa Sasahan ini akan dipaparkan melalui penjelasan berikut:

Secara keseluruhan, proses penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu tahap persiapan, perumusan dan implementasi strategi, pelaksanaan pelatihan, serta sesi diskusi dan tanya jawab.

1. **Tahap persiapan** mencakup identifikasi kebutuhan UMKM, penyusunan instrumen penelitian, dan koordinasi dengan pemangku kepentingan di tingkat desa.
2. **Tahap implementasi strategi** meliputi perancangan materi pelatihan, penentuan metode penyampaian yang efektif, serta penyesuaian materi dengan tingkat pemahaman peserta.
3. **Tahap pelaksanaan** pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, simulasi, dan praktik langsung terkait pengelolaan keuangan serta aspek manajerial usaha.
4. **Tahap diskusi** berfungsi sebagai wadah interaktif yang memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk mengemukakan kendala yang mereka hadapi serta memperoleh penjelasan langsung dari pemateri.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa penelitian tidak hanya menghasilkan deskripsi fenomena, tetapi juga memberikan nilai tambah yang nyata bagi pelaku UMKM. Dengan demikian, keluaran penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi aplikatif bagi peningkatan kapasitas UMKM serta berkontribusi pada penguatan kompetensi dan kemandirian usaha masyarakat Desa Sasahan. Pendekatan terstruktur ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang berkualitas, relevan, dan mendukung pengembangan UMKM sebagai sektor ekonomi penting di lingkungan pedesaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa UMKM di Desa Sasahan memiliki kontribusi yang penting dalam mendorong dinamika perekonomian masyarakat. Sebagian besar pelaku UMKM bergerak pada sektor perdagangan dan kuliner dengan keterbatasan modal, namun tetap mampu menciptakan perputaran ekonomi yang cukup tinggi. Keberadaan UMKM juga memberikan alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat serta mengurangi ketergantungan terhadap pekerjaan formal di wilayah perkotaan. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara, masih ditemukan pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan transaksi secara rutin, tidak memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta tidak mengetahui besaran laba secara akurat. Kondisi ini menjadi hambatan bagi mereka dalam merumuskan strategi pengembangan usaha maupun memenuhi persyaratan administratif untuk memperoleh dukungan permodalan dari lembaga keuangan. Sebaliknya, pelaku UMKM yang telah mengimplementasikan pencatatan keuangan sederhana menunjukkan perkembangan usaha yang lebih positif. Mereka lebih mampu memantau kondisi finansial, mengendalikan beban pengeluaran, serta menetapkan harga jual secara lebih tepat. Pengelolaan keuangan yang teratur juga membantu mereka mempersiapkan dana darurat, melakukan investasi skala kecil, dan merencanakan perluasan usaha secara lebih terstruktur. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berperan dalam menjaga kelancaran operasional UMKM, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam memperkuat fondasi ekonomi desa. Ketika UMKM dikelola secara profesional dan didukung oleh tata kelola

keuangan yang sistematis, maka perekonomian lokal berpotensi berkembang secara lebih stabil dan berkelanjutan.



Gambar 1,2,3,4; Kegiatan PKM

KESIMPULAN

UMKM di Desa Sasahan memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian lokal melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan kemandirian ekonomi desa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa UMKM berfungsi sebagai motor penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor perdagangan dan kuliner. Namun demikian, tantangan utama yang masih dihadapi adalah keterbatasan dalam aspek pengelolaan keuangan, yang berdampak pada rendahnya efektivitas operasional dan keberlanjutan usaha. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa praktik pengelolaan keuangan yang baik merupakan prasyarat penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Penerapan pencatatan transaksi yang sistematis, pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan pribadi, serta pemahaman menyeluruh mengenai kondisi keuangan usaha memungkinkan pelaku UMKM mengelola arus kas secara optimal, mengendalikan biaya operasional, menetapkan harga secara lebih akurat, dan menyusun strategi bisnis yang lebih tepat. Selain itu, pengelolaan keuangan yang profesional juga meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan sehingga membuka peluang akses pembiayaan yang lebih luas. Secara keseluruhan, penguatan kapasitas pengelolaan keuangan merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan operasional UMKM sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi Desa

Sasaran secara berkelanjutan. Ketika UMKM dikelola secara profesional dan didukung kemampuan finansial yang memadai, perkembangan ekonomi desa akan berlangsung lebih stabil, inklusif, dan adaptif terhadap tantangan. Rekomendasi penelitian ini menyarankan agar pemerintah desa meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui program pelatihan literasi keuangan yang berkelanjutan, mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta perencanaan keuangan usaha. Selain itu, lembaga pendidikan diharapkan dapat berperan sebagai mitra strategis dalam memberikan pendampingan teknis yang intensif untuk memastikan kemampuan tersebut dapat diterapkan secara konsisten dalam aktivitas operasional UMKM. Pemerintah daerah dan lembaga keuangan juga disarankan untuk memperluas akses pembiayaan dengan prosedur yang lebih sederhana dan sesuai dengan karakteristik pelaku usaha, disertai pendampingan terkait pemanfaatan modal agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif. Dalam jangka panjang, kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, pelaku UMKM, dan komunitas bisnis diperlukan untuk membangun ekosistem usaha yang kondusif, sehingga mampu mendorong pertumbuhan UMKM yang lebih profesional, berdaya saing, dan berkontribusi signifikan terhadap penguatan perekonomian Desa Sasaran secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Pembiayaan UMKM dan akses permodalan di kawasan pedesaan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(2), 134-148.
- Ardiyanto, B., & Wulandari, S. (2021). Strategi peningkatan daya saing UMKM melalui literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil*, 5(1), 22-33.
- Fauziah, N., & Rahmawati, D. (2020). Pengaruh pencatatan keuangan terhadap perkembangan usaha mikro. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 88-97.
- Firmansyah, R. (2019). Peranan UMKM dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 4(2), 101-116.
- Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2022). Pengelolaan keuangan UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 112-125.
- Ismail, M. (2021). Literasi keuangan dan implikasinya terhadap keberlanjutan UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 7(1), 54-67.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2023). Laporan tahunan perkembangan UMKM di Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Kusuma, H. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan UMKM di wilayah pedesaan. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 6(2), 77-90.
- Lestari, A., & Nugroho, D. (2021). Tantangan UMKM dalam menghadapi era digital di wilayah pedesaan. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(2), 144-159.
- Nugraha, T. (2019). Peranan pencatatan akuntansi sederhana dalam mendukung keberhasilan UMKM. *Jurnal Akuntansi Riset*, 5(1), 23-34.
- Putra, D. A. (2020). Peran UMKM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 45-56.
- Rahayu, S., & Oktaviani, E. (2022). Perencanaan keuangan dan dampaknya terhadap profitabilitas UMKM. *Jurnal Ekonomi & Keuangan*, 10(4), 233-248.
- Sari, N., & Lestari, P. (2021). UMKM sebagai penggerak ekonomi masyarakat pedesaan. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 5(3), 210-220.
- Setiawan, Y. (2020). Pengaruh akses pembiayaan terhadap pertumbuhan UMKM. *Jurnal Keuangan Mikro*, 11(1), 67-80.
- Sulistiyo, H. (2021). Manajemen arus kas pada pelaku UMKM: Studi kasus di desa-desa pengembangan ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 119-132.

- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.